



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

KELOMPOK 6

Irma Septina P.

Finka Fitri Astika

Alfyanti Cahyaningsih



PENGERTIAN TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

Menurut Bahasa Latin

Tolerare berarti *bertahan* atau *memikul*. *Toleran* diartikan dengan saling memikul walaupun pekerjaan itu tidak disukai; atau memberi tempat kepada orang lain, walaupun kedua belah pihak tidak sependapat.

Menurut Webster's News American Dictionary

Tolerance is liberty to ward opinions of others, patients with others (memberi kebebasan pendapat orang lain, dan berlaku sabar menghadapi orang lain).



PENGERTIAN TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

Menurut Bahasa Arab

Padanan katanya adalah kata *tasamuh*. *Tasamuh* berarti membiarkan sesuatu untuk dapat saling mengizinkan dan saling memudahkan.

Dari kata *tasamuh* tersebut dapat diartikan agar di antara mereka yang berbeda pendapat hendaknya bisa saling memberikan tempat bagi pendapatnya.



PENGERTIAN TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

Kesimpulan

Toleransi dapat diartikan sebagai sikap menenggang, membiarkan, membolehkan, baik berupa pendirian, kepercayaan, dan kelakan yang dimiliki seseorang atas yang lainnya.

Dengan kata lain toleransi adalah sikap lapang dada terhadap prinsip orang lain.



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

- ✓ Sikap toleransi telah diletakkan sejak saat-saat awal Nabi Muhammad s.a.w. membangun Negara Madinah, karena melihat kenyataan akan adanya pluralitas di sana.
- ✓ Pluralitas yang dihadapi Nabi tidak hanya karena perbedaan etnis semata, namun juga perbedaan yang disebabkan agama. Nabi Muhammad s.a.w. berinisiatif membangun kebersamaan dengan yang berbeda agama.



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Piagam Madinah

Pasal 25:

“Kaum Yahudi dari Bani ‘Awf adalah satu umat dengan mukminin. Bagi kaum Yahudi agama mereka, dan bagi kaum muslimin agama mereka. Juga (kebebasan ini berlaku) bagi sekutu-sekutu dan diri mereka sendiri, kecuali bagi yang zalim dan jahat. Hal demikian akan merusak diri dan keluarganya.”



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Perjanjian Umar bin Khattab dengan penduduk Yerusalem, setelah kota suci itu ditaklukan oleh kaum Muslimin.

“...Ia (Umar) menjamin keamanan untuk jiwa dan harta mereka, dan untuk gereja-gereja dan salib mereka, serta yang dalam keadaan sakit ataupun sehat, dan untuk agama mereka secara keseluruhan. Gereja-gereja mereka tidak akan diduduki dan tidak pula dirusak, dan tidak akan dikurangi sesuatu apapun dari gereja-gereja itu dan tidak pula dari lingkungannya...”

(Nurcholish Madjid, 1992: 193).



PENGERTIAN
TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

QS. Al-Baqarah: 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ
سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar pada Taghut dan beriman pada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang pada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”



PENGERTIAN
TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

QS At-Taubah: 6

وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ
حَتَّى يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَأْمَنَهُ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan jika seseorang di antara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia, supaya ia sempat mendengarkan firman Allah, kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya.”



PENGERTIAN
TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

- ✓ Toleransi tidak dapat diartikan mengakui kebenaran semua agama dan tidak pula dapat diartikan kesediaan untuk mengikuti ibadat-ibadat keagamaan lain.
- ✓ Allah telah menentukan bahwa agama yang diridhai di sisi-Nya adalah agama Islam.
- ✓ Toleransi berbeda dengan *kompromisme*. *Kompromisme* adalah menerima apa saja yang dikatakan orang lain asal bisa menciptakan kedamaian dan kerukunan, atau saling memberi dan menerima demi terwujudnya kebersamaan.



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

**Sebab-sebab timbulnya ketegangan,
antara lain:**

- 1. Sifat dari masing-masing agama yang mengandung tugas dakwah atau misi.**
- 2. Kurangnya pengetahuan para pemeluk agama akan agamanya sendiri dan agama pihak lain.**
- 3. Para pemeluk agama tidak mampu menahan diri, sehingga kurang menghormati bahkan memandang rendah agama lain.**
- 4. Kaburnya batas antara sikap memegang teguh keyakinan agama toleransi dalam kehidupan masyarakat.**



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

5. Kecurigaan masing-masing akan kejujuran pihak lain.
6. Kurangnya saling pengertian dalam menghadapi masalah perbedaan pendapat.

(Depag, 1980:38)

الله



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

H.A. Mukti Ali (Menag 1971)

melontarkan gagasan untuk dilakukannya dialog agama sebagai sarana untuk mempertemukan tokoh-tokoh agama dalam rangka pembinaan kerukunan umat beragama.

Dikembangkannya prinsip “agree in disagreement” (setuju dalam perbedaan).



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Agama menampakkan diri dalam berbagai perwujudan:

- ✓ **system pemikirannya: system keyakinan maupun norma**
- ✓ **system peribadatan: adanya rumah-rumah ibadah dan tradisi keagamaan**
- ✓ **system persekutuan atau kelembagaan keagamaan: pemimpin dan lembaganya menggarap masalah-masalah yang tidak terjangkau oleh pemerintah.**



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Peranan pemimpin dan tokoh agama dalam pembangunan, antara lain:

- 1. Menerjemahkan nilai-nilai dan norma-norma agama dalam keidupan masyarakat.**
- 2. Menerjemahkan gagasan-gagasan pembangunan ke dalam bahasa yang dimengerti oleh masyarakat.**
- 3. Memberika pendapat, saran dan kritik yang sehat terhadap ide-ide dan cara-cara yang dilakukan untuk suksesnya pembangunan.**
- 4. Mendorong serta membimbing masyarakat dan umat beragama untuk ikut serta dalam usaha pembangunan.**

(Tarmizi Taher, 1997:4)



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembinaan kehidupan beragama, yaitu:

- 1. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka menumbuhkan kesadaran beragama bagi pemeluknya.**
- 2. Negara menjamin kebebasan beragama dan berusaha membantu pengembangan kehidupan beragama dalam rangka pembangunan.**
- 3. Pembinaan kerukunan hidup umat beragama yang semakin mendapat perhatian dari pemerintah.**



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

4. Pemerintah menjamin, membina, mengembangkan serta memberikan bimbingan dan pengarahan agar kehidupan beragama lebih berkembang, semarak dan serasi dengan tujuan pembangunan.

الله



PENGERTIAN
TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

- ✓ Pluralisme agama merupakan kemajemukan agama dalam kehidupan social, kenyataan tidak bisa dipungkiri. Konsekuensinya setiap umat beragama memiliki kewajiban untuk mengakui sekaligus menghormati agama lain, tanpa perlu meninggikan atau merendahkan suatu agama (Tarmizi Taher, 1998:5).
- ✓ Sikap lapang dada dalam kehidupan beragama akan mempunyai makna bagi kehidupan dan kemajuan masyarakat plural.



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Perwujudan sikap lapang dada:

- 1. Sikap saling menahan diri terhadap ajaran, keyakinan dan kebiasaan golongan agama lain yang berbeda atau mungkin berlawanan dengan ajaran, keyakinan dan kebiasaan sendiri.**
- 2. Sikap saling menghormati hak orang lain untuk menganut dengan sungguh-sungguh ajaran agamanya.**
- 3. Sikap saling mempercayai atas itikad baik pihak agama lain.**



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

4. Perbuatan yang diwujudkan dalam usaha untuk:

- ✓ memahami ajaran dan keyakinan agama orang lain
- ✓ mengemukakan keyakinan agama sendiri dengan bijaksana
- ✓ saling membantu dalam kegiatan-kegiatan social untuk mengatasi keterbelakangan
- ✓ saling belajar dari kekurangan dan kelebihan pihak lain sehingga terjadi saling tukar pengalaman untuk mencapai kemajuan bersama

(Tarmizi Taher, 1997:9)



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Bekal memahami agama orang lain:

- 1. Perlengkapan yang sifatnya intelektual, yaitu yang diwujudkan dalam pencarian informasi sebanyak mungkin mengenai agama dan keyakinan orang lain, sehingga umat dari masing-masing agama menyadari betul adanya pluralitas.**
- 2. Adanya kondisi emosional yang cukup. Apa yang diperlukan bukan sikap masa**
- 3. Adanya kemauan. Kemauan disini harus ditunjukkan dan diarahkan kepada tujuan-tujuan yang konstruktif.**

(Joachim Wach, 1984:15-18)



PENGERTIAN
TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

Teolog Kristen Hans Kung, mengatakan: *"no peace among the nations without peace among religions, no peace among religions without dialogue between the religions, no dialogue between religions without investigation the foundation of the religions"*.

Salah satu hal pokok dalam dialog adalah seperti yang dikatakan Joachim Wach, yaitu perlengkapan intelektual yang memadai dari para penganut agama.



PENGERTIAN
TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

Model dialog oleh Kimball (Faisal Ismail, 1999:9-11):

- 1. Dialog Parleментар (Parliamentary Dialogue).** Untuk mengembangkan kerjasama dan perdamaian di antara umat beragama di dunia.
- 2. Dialog Kelembagaan (Institutional Dialogue).** Untuk mendiskusikan dan memecahkan persoalan keumatan dan mengembangkan komunikasi antar organisasi keagamaan.
- 3. Dialog Teologi (Theological Dialogue).** Untuk membahas persoalan-persoalan teologis-filosofis.



PENGERTIAN
TOLERANSI

TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM

KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA

PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL

DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA

4. Dialog dalam Masyarakat (*Dialogue in Community*). Dalam bentuk kerjasama menggarap dan menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan.
5. Dialog Kerohanian (*Spiritual Dialogue*). Untuk mengembangkan dan memperdalam kehidupan spiritual diantara berbagai agama.



**PENGERTIAN
TOLERANSI**

**TOLERANSI DALAM
PANDANGAN ISLAM**

**KERUKUNAN UMAT
BERAGAMA DI
INDONESIA**

**PLURALISME AGAMA
SEBAGAI
KENISCAYAAN SOSIAL**

**DIALOG ANTAR UMAT
BERAGAMA**

Dialog bisa dijadikan sebagai pilihan dan bukan sesuatu yang tidak mungkin. Kata dialog ini tidak berarti harus formal, diselenggarakan dalam ruangan, tetapi yang lebih fundamental adalah dialog melalui pergaulan sehari-hari, dialog melalui media televisi, surat kabar dan buku-buku.

الله



TERIMA KASIH

